

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena variabel-variabel bebasnya tidak dikendalikan dalam arti variabel tersebut telah terjadi. Dan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Nazir (2014, hlm. 54) menyatakan, “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, yaitu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau ulukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen, sedangkan untuk metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah metode survei. Menurut Nazir (2014, hlm. 56) pengertian metode survei adalah sebagai berikut:

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan membedah dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sesus atau degan menggunakan sampel”.

Dalam metode survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden terpilih. Dengan kata lain, untuk mengetahui pola asuh orang tua serta untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, penulis menggunakan persepsi siswa sebagai tolak ukur.

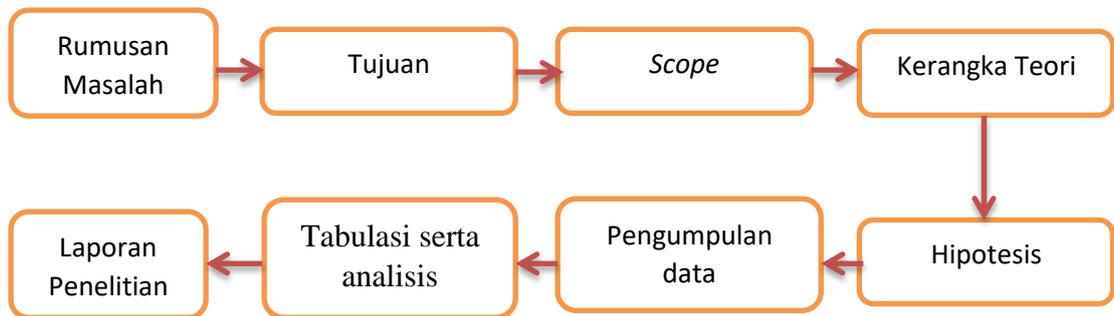
## **B. Desain Penelitian**

Nazir (2014, hlm. 84) mengungkapkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Penelitian ini termasuk kategori survei (deskriptif). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden terpilih. Penelitian yang akan dilakukan termasuk kategori survei. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Menurut Nazir (2014, hlm. 62) langkah-langkah umum dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang mengehendaki konsepsi.
2. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan.
3. Memberikan limitasi dari area atau *scope* atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut akan dilaksanakan.
4. Dirumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.
6. Merumuskan hipotesis-hipotesis yang akan diuji..
7. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data.
8. Membuat tabulasi serta analisis statistik yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan.
9. Memberikan interpretasi.
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji.
11. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah

Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang ada di kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong mengenai prestasi belajar siswa dan memilih pola asuh orang tua sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
3. Menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian.
4. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
5. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Parongpong.
6. Membangun penyelidikan melalui metode *survey* berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.
7. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v24.0 for windows*.
8. Membuat hasil dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas kelas X IIS semester genap di SMAN 1 Parongpong. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti.

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X IIS tahun ajaran 2017/2018 dengan populasi seluruhnya berjumlah 169 siswa.

**Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
X IIS 1	33	19	14
X IIS 2	34	13	21
X IIS 3	34	13	21
X IIS 4	36	16	20
X IPS 5	32	14	18
<b>JUMLAH</b>	<b>169</b>	<b>75</b>	<b>94</b>

*Sumber: Absensi SMAN 1 Parongpong*

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 217) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai ukuran sampel dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Kemudian

besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara statistika ataupun estimasi penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang harus dipilih *representative*. Artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Sugiyono (2017, hlm. 217) menyatakan, “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Sugiyono (2017: 218) mengemukakan beberapa jenis teknik sampling, yaitu:

1. *Probability Sampling*

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

2. *Nonprobability Sampling*

*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, “*Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2017, hlm. 218). Sedangkan teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah *random sampling*. “Sampel *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini” (Sugiyono, 2017, hlm. 218).

Dari jumlah populasi sebanyak 169 orang, dapat di tentukan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan batas toleransi kesalahan ( $e$ ) sebesar 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : Sampel

$N$  : Populasi

$e$  : Taraf kesalahan atau nilai kritis

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169(0,05^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169(0,0025)}$$

$$n = \frac{169}{1,4225}$$

$$n = 118,80$$

Berdasarkan pehitungan diatas, maka sampel yang diambil sebanyak 119 (dibulatkan). Untuk penyebaran sampel pada 5 (lima) kelas di SMAN 1 Parongpong dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Populasi}} \times \text{Sampel}$$

**Tabel 3. 2 Pembagian Sampel**

Kelas	Populasi	Perhitungan	Pembagian Sampel (dibulatkan)
X IIS 1	34	$\frac{33}{169} \times 119 = 23,2$	23
X IIS 2	34	$\frac{34}{169} \times 119 = 23,9$	24
X IIS 3	35	$\frac{34}{169} \times 119 = 23,9$	24
X IIS 4	35	$\frac{36}{169} \times 119 = 25,3$	25
X IIS 5	33	$\frac{32}{169} \times 119 = 22,5$	23
<b>TOTAL SAMPEL</b>			<b>119</b>

*Sumber: Hasil Olah Data*

**b. Objek**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) menyatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek atau yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.

### c. **Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 4) menyatakan, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pola Asuh Orang Tua.

#### 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Arikunto (2010, hlm. 160) menyatakan, “Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat”. Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Secara operasional yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester (UAS) mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong tahun ajaran 2017/2018.

### D. **Operasionalisasi Variabel**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) menyatakan, “Variable dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian menunjukkan variasi, baik secara kualitatif maupun kualitatif”.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kerlinger dalam Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang kan dipelajari”.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dikerjakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Dalam mencapai prestasi tersebut setiap siswa memperoleh pola asuh yang berbeda-beda dalam lingkungan keluarganya, oleh karena itu apakah terdapat perbedaan atau tidak dalam prestasi belajar apabila dilihat dari pola asuh orang tua.

Adapun pola asuh orang tua menurut Danny I. Yatim dan Irwanto terdapat tiga pola asuh, yaitu Otoriter, Demokratis dan Permisif. Berikut indikator dari tiga pola asuh tersebut:

**Tabel 3. 3 Indikator Pola Asuh Orang Tua**

Variabel	Konsep Variabel dan Dimensi	Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala Pengukuran
Pola Asuh Orang Tua (X)	“Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu” Djamarah (2014, hlm. 51).	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersifat kaku.</li> <li>b. Kebebasan anak sangat dibatasi.</li> <li>c. Suka memaksa.</li> <li>d. Suka menghukum.</li> <li>e. Sangat berkuasa</li> <li>f. Selalu mengatur</li> </ul>	Skala Likert
		Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya sikap terbuka antara orangtua dengan anaknya.</li> <li>b. Membuat aturan-aturan yang disetujui bersama</li> <li>c. Memberi tanggapan</li> <li>d. Tidak kaku / luwes</li> <li>e. Mendengarkan keluhan anak.</li> </ul>	Skala Likert
		Permisif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya kebebasan tanpa batas pada anak.</li> <li>b. Kurang membimbing</li> <li>c. Anak lebih berperan daripada orang tua.</li> <li>d. Kurang kontrol terhadap anak.</li> <li>e. Tidak pernah pernah mengukuhum atau memberi ganjaran pada anak.</li> </ul>	Skala Likert

Adapun indikator dari prestasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Indikator Prestasi Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel dan Dimensi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran dan Skala Pengukuran</b>
Prestasi Belajar (Y)	“Prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, maupun tinggi” Helmawati (2014, hlm. 205).	Nilai Siswa	Nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong	Interval

## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **a. Rancangan Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2012, hlm. 135) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan hasil prestasi belajar kelas X IIS siswa, diambil dari nilai UAS yang sudah ada, jadi tidak diadakan tes secara tertulis.

#### **2. Metode Kuisisioner / Angket**

Untuk mengelompokkan data pola asuh orangtua kelas X IIS di SMAN 1 Parongpong, maka akan dibuat pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala Likert. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non tes yaitu dengan lembar angket. Pada dasarnya, kuisisioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisisioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan,

pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) menyatakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Data penelitian yang diambil melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya ditinjau dari segi menjawab pada penelitian ini digunakan angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih dengan cara memberi tanda ceklis. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) menyatakan, “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Skor Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono**

Alternative	Skor/ Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Setuju/selalu/sangat positif	5	5
Setuju/sering/positif	4	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	1

Alternatif jawaban diatas diadaptasi atau di sesuaikan oleh penulis, agar sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Alternatif jawaban yang dipilih oleh penulis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Adaptasi Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Peryataan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	5
Baik	4	4
Cukup	3	3
Tidak Baik	2	2
Sangat Tidak Baik	1	1

## **b. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa yang dimaksud validitas adalah ketetapan tes, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu, teliti dan tepat mengenai sasaran. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan bahwa suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

### **2. Uji reliabilitas**

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2012, hlm. 100) mengemukakan bahwa reliabilitas atau sering disebut juga ketetapan tes, merupakan kriteria untuk menetapkan taraf ketelitian, bila ini digunakan untuk mengukur hasil belajar murid. Ketetapan itu berlaku untuk setiap alat ukur yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

### 3. Lembar Angket dan Dokumentasi

#### a. Lembar angket

<b>A. POLA ASUH OTORITER</b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
		<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
1.	Bagaimana sikap orang tua dalam mendengarkan alasan yang anda kemukakan ketika anda terlibat masalah di sekolah?					
2.	Bagaimana kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada anda dalam menentukan waktu belajar?					
3.	Bagaimana sikap orang tua anda dalam memaksa untuk belajar di waktu luang?					
4.	Bagaimana hukuman yang diberikan oleh orang tua jika prestasi anda menurun?					
5.	Bagaimana peraturan yang ditetapkan oleh orang tua di dalam keluarga?					
6.	Bagaimana peran orang tua dalam mengatur waktu belajar anda?					
<b>B. POLA ASUH DEMOKRATIS</b>						
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
		<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
7.	Bagaimana kedekatan dan keterbukaan yang terjalin antara anda dengan orang tua anda?					

8.	Bagaimana diskusi yang terjalin antara anda dengan orang tua anda dalam menentukan waktu atau jam belajar?					
9.	Bagaimana tanggapan orang tua anda ketika prestasi anda meningkat?					
10.	Bagaimana sikap orang tua dalam memberikan kesempatan kepada anda untuk bermain bersama teman-teman?					
11.	Bagaimana tanggapan orang tua dalam mendengarkan keluhan anda dalam belajar?					
<b>C.</b>	<b>POLA ASUH PERMISIF</b>					
<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
		<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
12.	Bagaimana sikap orang tua dalam memberikan kebebasan kepada anda dalam menentukan waktu belajar?					
13.	Bagaimana bimbingan yang diberikan oleh orang tua anda terhadap kegiatan belajar anda?					
14.	Sejauh mana anda berperan dalam mengatur waktu belajar anda dibandingkan dengan orang tua anda?					
15.	Bagaimana kontrol orang tua dalam mengetahui prestasi belajar anda di sekolah?					
16.	Bagaimana toleransi yang diberikan orang tua walaupun anda tidak pernah belajar?					

## 2. Dokumentasi



**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 PARONGPONG**



Jl. Cihanjuang Rahayu No.39 Kec.Parongpong – Kab.  
Bandung Barat 40559

**NSS.301020833027**

Tlp.(022) 82780144 ; e mail : smanpar1@gmail.com ; web  
site : www.smanpar.sch.id.

**NPSN.20227901**

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER 2**

**Tahun Pelajaran 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas : X IIS  
Hari/ Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan merupakan pengertian dari...
  - a. **BUMN**
  - b. BUMD
  - c. BUMS
  - d. Badan Usaha
  - e. Perusahaan
2. Badan usaha yang seluruh modalnya berasal dari pihak swasta yang dimiliki seseorang atau beberapa orang, adalah pengertian dari...
  - a. BUMN
  - b. BUMD
  - c. **BUMS**
  - d. Badan Usaha
  - e. Perusahaan

3. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi adalah peran dari ...
- BUMN**
  - Koperasi
  - BUMS
  - Persero
  - PERUM
4. Berikut bukan merupakan tujuan didirikannya BUMN, yaitu ....
- Melayani kepentingan masyarakat umum
  - Mencegah praktik monopoli swasta
  - Sumber pendapatan negara
  - Menarik investor asing agar mengelola sumber daya alam di Indonesia**
  - Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat
5. Perhatikan Bentuk-bentuk Usaha berikut ini!
- Firma (Fa)
  - Perusahaan Jawatan (Perjan)
  - Persekutuan komanditer atau *Commanditaire Vennootschaps (CV)*
  - Perseroan Terbatas (PT)
5. Perusahaan perseroan (Persero)
- Yang termasuk ke dalam bentuk bentuk BUMS adalah...
- 1 dan 3
  - 1,3, dan 4**
  - 1 saja
  - 1,2 dan 3
  - Semua benar
6. Perusahaan kebersihan dan perusahaan air minum merupakan perusahaan yang berbadan hukum ....
- Badan Usaha Milik Swasta
  - Badan Usaha Milik Daerah**
  - Koperasi
  - Badan Usaha Milik Negara
  - Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM)

7. Berikut yang bukan kebaikan dari BUMD, yaitu ...
- a. **Permodalan berasal dari kekayaan negara sehingga kelangsungan usahanya terjamin**
  - b. Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah karena ada subsidi dari pemerintah
  - c. Mudah mengumpulkan modal
  - d. Membantu sektor swasta mengelola sektor usaha yang secara ekonomis tidak menguntungkan, namun produknya sangat dibutuhkan oleh masyarakat
  - e. Menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran
8. Sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan/atau jasa yang diperuntukkan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli serta diharapkan akan memberikan labar kepada para pemiliknya. Pengertian tersebut dikemukakan oleh...
- a. Kansil
  - b. Murti sumarni
  - c. Ebert dan Griffin
  - d. Much Nurachmad
  - e. **Husein Umar**
9. Mengelola dan mengupayakan kegiatan ekonomi yang tidak ditangani pemerintah, merupakan peran.....dalam perekonomian.
- a. BUMN
  - b. BUMD
  - c. **BUMS**
  - d. Badan Usaha
  - e. Perusahaan
10. Berikut ini adalah tahapan mendirikan usaha dalam BUMS:
1. Tahapan pengurusan izin pendirian
  2. Tahapan pengesahan menjadi badan hukum
  3. Tahapan penggolongan menurut bidang yang dijalani
  4. Tahapan mendapatkan pengakuan, pengesahan, dan

- izin dari departemen lain yang terkait
5. Syarat sah kontrak (perjanjian)
- Urutan yang benar adalah...
- 1, 2, 3, 4, 5**
  - 5, 4, 3, 2, 1
  - 1, 3, 5
  - 1, 2, 4
  - 1, 3, 5, 2, 4
11. Pengertian manajemen secara umum adalah...
- Pengaturan
  - Pengawasan
  - Pengaturan atau pengelolaan**
  - Pengelolaan
  - Tata cara
12. Pemilihan cara yang paling efektif dan efisien termasuk dalam unsur manajemen....
- Man*
  - Money*
  - Materials*
  - Methods***
  - Market*
13. Fungsi manajemen terdiri atas...
- Planning, organizing, actuating, dan controlling***
  - Planning, organizing, motivating, dan controlling*
  - Planning, organizing, staffing, directing dan controlling*
  - Planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*
  - Planning, organizing, staffing, directing, innovating, dan controlling*
14. Fungsi manajemen sekolah adalah untuk...
- Menyejahterakan anggota sekolah
  - Meningkatkan mutu pendidikan**
  - Meningkatkan mutu pengajar
  - Meningkatkan mutu peserta didik
  - Meningkatkan pendapatan sekolah
15. Yang bukan termasuk ke dalam pengorganisasian (Organizing) adalah....
- Organisasi Garis
  - Organisasi Lini dan Staf
  - Organisasi Fungsional
  - Organisasi Matriks
  - Organisasi Gabungan**

16. Kegiatan dibawah ini yang tidak termasuk fungsi pemasaran adalah...
- Mengarahkan aliran barang-barang dan jasa dari produsen menuju konsumen atau pemakai.**
  - Memilih dan menggolongkan barang sesuai dengan keinginan pembeli
  - Pengangkutan barang yang diselenggarakan oleh organisasi pengangkutan
  - Memproduksi barang dalam jumlah tertentu dengan memperhitungkan langganan
  - Mengatur organisasi faktor produksi di dalam perusahaan
17. Yang bukan termasuk ke dalam bidang manajemen adalah...
- Manajemen produksi
  - Manajemen pemasaran
  - Manajemen akuntansi**
  - Manajemen SDM
  - Manajemen admininstasi
18. Seorang manajer atau pengambil keputusan akan memulai dengan konsep 5W + 1H. Tindakan termasuk dalam fungsi...
- Planning**
  - Organizing
  - Actuating
  - Staffing
  - Controlling
19. Catatan akuntansi perusahaan selain termasuk lingkup kerja manajemen keuangan, juga termasuk dalam lingkup manajemen...
- Penghasilan dan gaji**
  - Keterampilan dan penghasilan
  - Pendidikan dan teknologi
  - Teknologi dan kewirausahaan
  - Pendidikan dan pelatihan

20. Seorang pemilik perusahaan, Ibu Asri berusaha meningkatkan kualitas perusahaannya. Untuk keperluan tersebut, beliau menata, kembali posisi dan jabatan para karyawan, memberikan pelatihan pengembangan diri, dan melakukan promosi jabatan bagi yang berprestasi. Kegiatan yang dilakukan Ibu Asri merupakan pelaksanaan manajemen bidang..
- Pemasaran
  - Produksi
  - Personalia / SDM**
  - Keuangan
  - Administrasi
21. Siapa saja yang berhak mendapatkan SHU :
- Ketua koperasi
  - Customers
  - Anggota koperasi**
  - Pengawas
  - Bendahara
22. Berikut ini yang bukan merupakan partisipasi modal adalah :
- Simpanan pokok
  - Simpanan wajib
  - Simpanan usaha
  - Simpanan anggota
  - Piutang para anggota koperasi**
23. Didalam AD/ART koperasi telah menentukan SHU. Berapakah dana untuk cadangan SHU pada umumnya :
- 20%
  - 40%**
  - 5%
  - 10%
  - 30%

24. Hak Para anggota koperasi adalah :
- a. **Menerima bagian dari SHU**
  - b. Kewajiban bersama atas kerugian yang di derita koperasi
  - c. Mengikuti pendidikan yang diadakan tentang perkoperasian
  - d. Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
  - e. Aktif dalam proses usaha koperasi
25. Manakah yang merupakan perumusan SHU per anggota:
- a. **SHUA = JUA + JMA**
  - b.  $SHUA = JUA \times JMA$
  - c.  $SHUA = JMA - JUA$
  - d.  $SHUA = JMA - SHUpa$
  - e.  $SHUA = SHUpa - JUA$
26. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah :
- a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota
  - b. SHU anggota adalah jasa dari odal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
  - c. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
  - d. **SHU dibagikan secara merata kepada seluruh anggota**
  - e. SHU anggota dibayar secara tunai
27. Kewajiban para anggota koperasi adalah
- a. Menuntut diadakannya RA berdasar AD / ART
  - b. Menerima bagian dari SHU
  - c. Melakukan pengawasan jalannya koperasi
  - d. Memilih / dipilih menjadi anggota pengurus / badan pensehat
  - e. **Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi**
28. Dibawah ini yang merupakan Informasi dasar SHU adalah :
- a. Jasa usaha anggota
  - b. **Bagian (presentase) SHU anggota**
  - c. Modal sendiri
  - d. Transaksi anggota
  - e. AD/ART koperasi

29. Omzet atau volume usaha pada umumnya dihitung pada saat :
- Rapat anggota koperasi
  - Pembagian SHU per anggota
  - Perhitungan neraca atau laporan laba-rugi
  - Periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan**
  - Awal tahun buku yang bersangkutan
30. Berikut ini yang tidak ada dalam perangkat organisasi manajemen adalah :
- Perencanaan
  - Komunikasi**
  - Pengarahan
  - Pengorganisasian
  - Pengawasan
31. Pengawas koperasi bertugas untuk :
- Melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan**
  - Mengembangkan usaha efisiensi & professional
  - Setiap ruang lingkup memiliki keputusan yang berbeda
  - Memberhentikan Anggota koperasi
  - Mengelola koperasi dan Usahanya
32. Berikut ini yang termasuk unsur sosial dalam koperasi adalah :
- Setiap anggota koperasi mendapatkan SHU sama rata
  - Bekerja secara individual
  - Menjaga berkesinambungnya organisasi koperasi
  - Kesukarelaan dalam keanggotaan**
  - Kebijaksanaan umum serta pelaksanaan koperasi
33. Pendekatan sistem koperasi menurut Durkheim adalah :
- Penekatan neo klasik
  - Pendekatan sosiologi**
  - Pendekatan neo liberalisme
  - Pendekatan teoritis
  - Pendekatan Cooperative

34. Siapa saja yang berhak mendapatkan SHU :
- Ketua koperasi
  - Customers
  - Anggota koperasi**
  - Pengawas
  - Bendahara
35. Berikut ini yang bukan merupakan partisipasi modal adalah :
- Simpanan pokok
  - Simpanan wajib
  - Simpanan usaha
  - Simpanan anggota
  - Piutang para anggota koperasi**
36. Hak Para anggota koperasi adalah :
- Menerima bagian dari SHU**
  - .Kewajiban bersama atas kerugian yang di derita koperasi
  - Mengikuti pendidikan yang diadakan tentang perkoperasian
  - .Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
  - Aktif dalam proses usaha koperasi
37. Berikut ini yang bukan merupakan cirri koperasi adalah:
- Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota
  - Modal berasal dari simpanan anggota
  - kekuasaan tertinggi pada rapat anggota
  - Pengelolaan secara demokratis
  - Laba dibagi sesuai besarnya modal**
38. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah :
- SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota
  - SHU anggota adalah jasa dari odal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
  - Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
  - SHU dibagikan secara merata kepada seluruh anggota**
  - SHU anggota dibayar secara tunai

39. Kewajiban para anggota koperasi adalah :
- a. Menuntut diadakannya RA berdasar AD / ART
  - b. Menerima bagian dari SHU
  - c. Melakukan pengawasan jalannya koperasi
  - d. Memilih / dipilih menjadi anggota pengurus / badan penehat
  - e. Mengamalkan asas,**

**landasan dan sendi  
koperasi**

40. Dibawah ini yang merupakan Informasi dasar SHU adalah :
- a. Jasa usaha anggota
  - b. Bagian (presentase) SHU anggota**
  - c. Modal sendiri
  - d. Transaksi anggota
  - e. AD/ART koperasi

Tabel 3. 7 Taksonomi Bloom

NO. SOAL	TAKSONOMI BLOOM
1, 2, 8, 9, 11	C1 (Mengingat)
3, 4, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40	C2 (Memahami)
10, 19, 20, 37, 38	C3 (Mengaplikasikan)
23, 25	C4 (Menganalisis)
	C5 (Mengevaluasi)
	C6 (Mencipta)

*Sumber: Hasil Olah Data*

## F. Rancangan Analisis Data

### a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.
- b.  $H_a: \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.

b. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak sama sekali.

- a. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik,
- b. Apabila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

c. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data normal maka hipotesis diuji melalui analisis regresi linier atau analisis regresi sederhana. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data tidak normal maka hipotesis diuji melalui analisis uji Wilcoxon. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24.0 For Windows*.

d. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pola asuh orang tua. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata persepsi siswa tentang pola asuh orang tua, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Kriteria Penafsiran Rata-rata**

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

*Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan*

3. Mencari rata-rata pengaruh pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

##### **1. Tahap persiapan penelitian**

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian

##### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a) Menemukan masalah
- b) Mengajukan judul penelitian
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Revisi proposal penelitian
- e) Menyusun instrument
- f) Validitas instrumen

- g) Menerapkan instrumen
- h) Melakukan evaluasi dari penerapan
- i) Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j) Membuktikan hipotesis

### **3. Tahap pengolahan data dan penelitian**

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu Uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

### **4. Tahap kesimpulan penelitian**

Pengambilan kesimpulan dari uji statistik yang dihasilkan.